



WAKIL BUPATI WONOSOBO

SAMBUTAN WAKIL BUPATI WONOSOBO PADA ACARA RAPAT KOORDINASI TIM KERJA PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAERAH KAMIS, 2 OKTOBER 2025

**Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua.**

Yang saya hormati:

- Sekretaris Daerah Kabupaten Wonosobo
- Para Asisten Sekretaris Daerah;
- Kepala Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Wonosobo;
- Kepala Bagian Sekretariat Daerah;
- Camat se-Kabupaten Wonosobo;
- Ketua Baznas Kabupaten Wonosobo
- Kepala BPS Kabupaten Wonosobo
- Kepala Desa Talunombo beserta Perangkat Desa;
- Koordinator PKH Wonosobo; serta
- Undangan yang berbahagia

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya, hari ini kita masih diberi kesempatan untuk melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Kerja Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD). Pertemuan ini merupakan momentum untuk kita bersama-sama merefleksikan capaian, mengevaluasi program, dan merumuskan langkah-langkah strategis ke depan dalam upaya mulia kita menanggulangi kemiskinan di Wonosobo.

Hadirin yang Saya Hormati,

Pada kesempatan yang baik ini, saya menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, atas kerja keras kita bersama dalam menanggulangi kemiskinan di Wonosobo. Tidak lupa, terima kasih juga saya ucapkan kepada BPS yang telah membantu memotret kondisi kesejahteraan masyarakat Wonosobo, beserta masukannya untuk menyusun strategi efektif bagi Kabupaten kita tercinta ini. Mari kita tingkatkan kinerja baik ini, mengingat masih ada masyarakat kita yang berada di bawah garis kesejahteraan.

Selaras dengan itu, data terbaru mencatat angka kemiskinan kita berada di kisaran 13,34%, yang menempatkan Wonosobo sebagai Kabupaten ke-2 terbaik di Jawa Tengah dalam hal kecepatan penurunan kemiskinan, setelah Kabupaten Kebumen. Tentunya ini adalah prestasi yang patut kita syukuri dan banggakan.

Namun demikian, kita tidak boleh cepat berpuas diri, mengingat angka ini, meskipun positif, perlu kita analisis secara mendalam untuk memastikan bahwa penurunan angka kemiskinan ini benar-benar berkorelasi positif dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di lapangan. Kita harus yakin bahwa setiap bantuan yang diberikan, benar-benar diterima oleh yang membutuhkan dan membawa perubahan yang berarti.

Maka dari itu, dalam Rapat Koordinasi ini, saya ingin kita semua berkonsentrasi pada strategi penanggulangan kemiskinan. Saya instruksikan kepada masing-masing pokja TKPKD Kabupaten Wonosobo, untuk dapat bekerja sesuai bidang tugasnya, dan membantu Bappeda selaku Sekretariat TKPKD melakukan perbaikan tata kelola penanggulangan kemiskinan. Harus kita pahami, bahwa sinergi dan kolaborasi merupakan kunci penting dalam penurunan kemiskinan, sebab hanya dengan menunaikan kerja-kerja bersama kita dapat secara komprehensif dan tepat sasaran menjangkau masyarakat miskin, memastikan sumber daya digunakan secara efisien, serta menghasilkan solusi yang berkelanjutan.

Bapak-Ibu yang Saya Hormati,

Berdasarkan laporan dari Kepala Bappeda terkait identifikasi permasalahan dan pelaksanaan yang memang memerlukan perbaikan mendasar, pada kesempatan ini, saya ingin kita beralih untuk mendengar laporan dan pandangan langsung dari beberapa Perangkat Daerah atas pelaksanaan intervensi yang menjadi program unggulan kita selama ini. Dalam hal ini, saya minta Kecamatan Kalikajar untuk menceritakan praktik baik dalam upaya penanganan kemiskinan, yang saya harap dapat menjadi inspirasi, khususnya dalam memberdayakan keluarga miskin sehingga dapat keluar dari garis kemiskinan, karena kesejahteraan mereka telah meningkat. Setelah itu, saya minta untuk dapat dilanjutkan dengan paparan dari Desa Talunombo yang memiliki banyak inovasi dan mampu menggandeng banyak pihak untuk bekerja secara kolaboratif.

Kecamatan Kalikajar dan Desa Talunombo telah menunjukkan peran penting kecamatan dan desa, sebagai lembaga terdekat dengan masyarakat yang sudah sepatutnya bisa menjadi jembatan antar masyarakat yang butuh pendampingan dan pelayanan. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih atas kerja keras dan kerja cerdasnya. Kecamatan Kalikajar meski memiliki anggaran yang terbatas, namun bisa menggandeng kolaborasi berbagai pihak, untuk ikut bergabung dan bekerjasama meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin secara berkelanjutan.

Desa Talunombo pun secara cerdas berinovasi dan bermanuver, untuk mendapatkan akses program dan anggaran dari berbagai lembaga, baik pusat maupun swasta, sekaligus memanfaatkan dana desa untuk membangun desa. Untuk itu, besar harapan saya, bahwa kecamatan, kelurahan, dan desa dapat mengadaptasi cara-cara yang dilakukan oleh Kecamatan Kalikajar dan Desa Talunombo, dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumber daya lokal. Saya yakin semua kecamatan, kelurahan, dan desa memiliki potensi besar yang dapat melahirkan inovasi untuk mengentaskan masyarakat miskin di wilayahnya.

Hadirin yang Saya Hormati,

Upaya penanggulangan kemiskinan, menuntut kita untuk selalu melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap efektivitas program intervensi yang telah diluncurkan. Dalam forum ini, saya meminta kepada seluruh Perangkat Daerah terkait untuk menyampaikan laporan lengkap mengenai beberapa program utama, agar kita dapat menilai ketepatan sasaran dan dampak nyatanya di lapangan.

Pertama, saya ingin mendengar laporan dari pihak-pihak terkait tentang pelaksanaan program KURDA MAER.

Saya minta Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM untuk melaporkan hal tersebut, khususnya terkait ketepatan sasaran dari program ini, pihak mana yang dominan mengaksesnya, serta hasil evaluasi penerapannya.

Selanjutnya, kepada para Camat, saya ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan para Camat terkait program KURDA MAER dan sudahkah masyarakat kita mendapatkan informasi yang baik tentang program tersebut. Kita juga perlu memastikan bahwa KURDA MAER memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat miskin di Desil 1 hingga Desil 5.

Saya juga akan mendengarkan pandangan langsung dari pihak yang ada di lapangan, termasuk dari perwakilan Desa Talunombo, terkait implementasi dan tantangan dari program ini.

Kedua, mengingat konsentrasi kemiskinan di sektor pertanian perdesaan, kita perlu meninjau sejauh mana program pelatihan memberikan prioritas dan akses langsung bagi para petani dan masyarakat miskin, untuk membuka peluang usaha atau pekerjaan yang lebih produktif.

Oleh karena itu, saya ingin mendengarkan terkait program-program yang sudah dilaksanakan di Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan, juga afirmasi untuk kelompok masyarakat miskin secara langsung.

Selanjutnya Kepala Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian dan Transmigrasi, saya minta untuk menyampaikan terkait program-program pelatihan yang sudah dilaksanakan.

Kemudian, Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, saya tekankan pentingnya validitas dan pemutakhiran, maka saya minta untuk melaporkan Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) secara berkelanjutan, karena ketepatan data adalah fondasi dari seluruh intervensi kita.

Berikutnya, Kepala Dinas Kesehatan, saya minta untuk menyampaikan capaian terkini terkait Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan upaya menuju *Universal Health Coverage* (UHC), untuk memastikan hak dasar kesehatan seluruh warga miskin terpenuhi.

Selanjutnya mengingat pendidikan adalah kunci agar siklus kemiskinan tidak terwariskan, maka kepada Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga saya minta untuk menjelaskan strategi penanganan Anak Tidak Sekolah (ATS), dan Dewasa Tidak Sekolah (DTS) dalam mengidentifikasi serta mencegah risiko putus sekolah.

Terakhir, saya juga ingin mendengarkan laporan dari Kecamatan Kepil, sebagai perwakilan dari Kecamatan.

Hadirin yang Saya Banggakan,

Sebagai penutup, saya berharap rapat koordinasi ini menghasilkan rekomendasi dan langkah-langkah nyata yang akan mempercepat penurunan angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Wonosobo.

Saya mengajak seluruh anggota TKPKD, seluruh Perangkat Daerah, dan seluruh elemen masyarakat, untuk bergandengan tangan dan berjalan beriringan dalam mewujudkan Wonosobo yang bebas dari kemiskinan. Saya harap terbuka jendela-jendela diskusi, sehingga kita dapat bertukar wawasan untuk merumuskan strategi yang paling efektif untuk mengentaskan kemiskinan di kabupaten kita.

Demikian yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf.

Sekian dan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

WAKIL BUPATI WONOSOBO

Ttd

AMIR HUSEIN